

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

- 7.1.1 Sebagian besar bidan melakukan pelayanan non MKET di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang.
- 7.1.2 Lebih dari separuh bidan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang KB (IUD dan implan) di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang.
- 7.1.3 Lebih dari separuh bidan memiliki motivasi yang kurang baik di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang..
- 7.1.4 Terdapat hubungan antara pengetahuan bidan dengan pelayanan MKET di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang..
- 7.1.5 Terdapat hubungan antara motivasi bidan dengan pelayanan MKET di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang..
- 7.1.6 Terdapat hubungan antara pelatihan CTU pada bidan dengan pelayanan MKET di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang..
- 7.1.7 Variabel yang paling dominan terhadap pelayanan MKET adalah motivasi.

7.2 Saran

- 7.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang/ BKKBN/ P2KS/BPJS
 - a. Untuk melaksanakan supervisi secara langsung dan berkala untuk mengevaluasi dan monitoring pelaksanaan program KB di setiap

puskesmas sehingga pencapaian IUD/ implan pada setiap bidan dapat terlihat.

7.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana

- a. Meningkatkan KIE mengenai pelayanan MKET (IUD dan Implan) pada pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB maupun tidak menjadi akseptor KB.
- b. Bidan yang belum mengikuti pelatihan agar mengikuti pelatihan CTU untuk meningkatkan motivasi dalam pelayanan KB.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti 3 faktor dari tenaga kesehatan yang berhubungan dengan pelayanan MKET, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan metode kualitatif agar dapat menggali lebih dalam lagi dari segi faktor akseptor dan faktor tenaga kesehatan serta kualitas kepuasan pelayanan yang diberikan oleh bidan yang sudah pelatihan.

